



## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KERJA SAMA STMIK AKI BERBASIS WEB DENGAN PENDEKATAN EAP

Krisnata Ariel Wahyudi<sup>1</sup>, Listiarini Edy Sudiati<sup>2</sup>, Eko Prasetyo<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Teknik Informatika, STMIK AKI

<sup>2,3</sup>Sistem Informasi, STMIK AKI

Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia 59114

krisnata@gmail.com, listiarini@gmail.com, 1pras1406@gmail.com

### Abstract

*Collaboration management in higher education is a strategic activity that supports the improvement of education, research, and community service. However, the existing system at STMIK AKI still faces several challenges, particularly in manual documentation, delays in monitoring contract validity, and limited transparency in reporting. This study aims to design a web-based collaboration information system using the Enterprise Architecture Planning (EAP) approach. The system blueprint was evaluated through expert judgment combined with a Focus Group Discussion (FGD) involving stakeholders from collaboration units, IT expert and institutional leaders. The results of this study produced a blueprint for a collaboration information system comprising modules for partner and document management, contract monitoring with automated notifications, and an executive dashboard for evaluating collaboration achievements. Validation through FGD confirmed that this system design is feasible to implement, with improvements to security aspects. The system is expected to increase document management efficiency, reduce delays in contract extensions, and support decision-making by providing more accurate, real-time data. This research contributes a practical system design that can serve as a reference for implementation and as a foundation for the development of integrated collaboration systems in higher education institutions.*

**Keywords:** Blueprint, EAP, Focus Group Discussion, Information System, Value Chain

### Abstrak

Pengelolaan kerja sama di perguruan tinggi merupakan aktivitas strategis yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, sistem yang berjalan di STMIK AKI masih menghadapi kendala, terutama pencatatan manual, keterlambatan pemantauan kontrak, serta kurangnya transparansi laporan. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi pengendalian kerja sama berbasis web dengan pendekatan *Enterprise Architecture Planning* (EAP). Metode penelitian meliputi analisis proses bisnis, perancangan arsitektur data, aplikasi, dan teknologi, serta validasi rancangan melalui *expert judgment* yang dikombinasikan dengan *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil penelitian menghasilkan *blueprint* sistem informasi kerja sama yang terdiri dari modul manajemen data mitra dan dokumen, monitoring masa berlaku kontrak dengan notifikasi otomatis, serta *dashboard* pimpinan yang menyajikan evaluasi capaian kerja sama. Validasi melalui FGD menunjukkan bahwa rancangan sistem ini layak diimplementasikan dengan penyempurnaan pada aspek keamanan. Sistem yang diusulkan mampu meningkatkan efisiensi pencatatan dokumen, mengurangi risiko keterlambatan perpanjangan kontrak, serta mendukung pengambilan keputusan pimpinan berbasis data yang lebih akurat dan *real-time*. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk rancangan sistem informasi yang dapat dijadikan acuan implementasi, sekaligus dasar pengembangan sistem kerja sama terintegrasi di perguruan tinggi.

**Kata kunci:** Blueprint, EAP, Focus Group Discussion, Sistem Informasi, Value Chain

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perguruan tinggi untuk bertransformasi dalam tata kelola organisasi, termasuk pada aspek hubungan masyarakat (humas) dan kerja sama dengan pihak *eksternal* [1]. Perguruan tinggi saat ini tidak hanya dituntut menghasilkan

lulusan berkualitas, tetapi juga memperluas jejaring dengan mitra industri, pemerintah, dan lembaga internasional guna meningkatkan daya saing [2]. Proses pengelolaan kerja sama yang masih dilakukan secara manual atau *parsial* sering menimbulkan berbagai persoalan, seperti keterlambatan *monitoring* dokumen, duplikasi data, serta

rendahnya akurasi informasi mengenai status kerja sama yang sedang berjalan. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya sistem informasi berbasis web yang mampu mendukung pengendalian kerja sama secara lebih terintegrasi dan akuntabel.

Dalam konteks penelitian bidang *Enterprise Architecture Planning* (EAP), pendekatan perencanaan arsitektur informasi memberikan kerangka kerja sistematis dalam menyelaraskan kebutuhan bisnis dengan infrastruktur teknologi [3], [4], [5]. Berbagai penelitian terbaru menegaskan bahwa EAP dapat digunakan untuk merancang sistem informasi di perguruan tinggi yang terintegrasi dan mampu mendukung transformasi digital [5], [6], [7], [8]. Studi kasus di Universitas Lampung menunjukkan bahwa penerapan EAP berbasis *TOGAF* berhasil memberikan *blueprint* bagi pengembangan sistem akademik yang lebih terarah dan terukur [9]. Sementara itu, penelitian yang dilakukan di lingkungan Universitas Eropa melalui konsorsium EUNIS menegaskan bahwa model *enterprise architecture* dapat meningkatkan interoperabilitas data antar unit serta memperbaiki layanan institusi terhadap mitra eksternal [10].

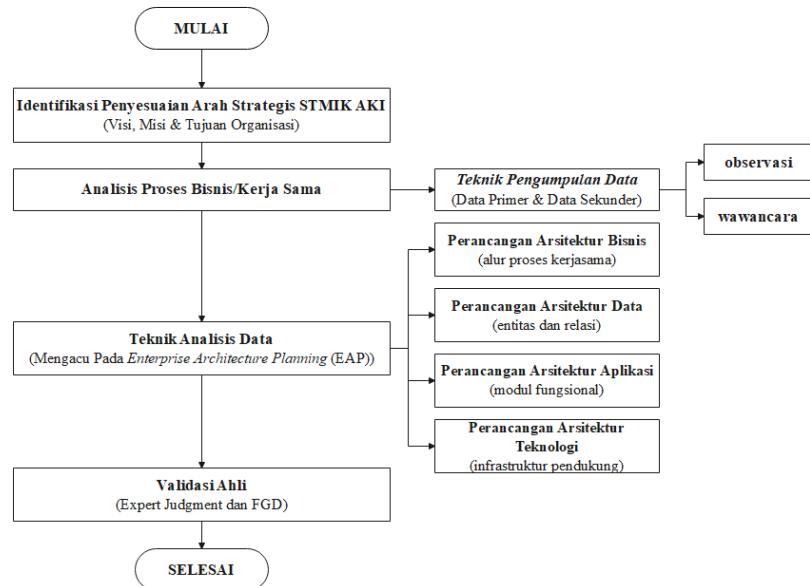
Meskipun terdapat sejumlah penelitian terkait penerapan EAP di sektor pendidikan tinggi, sebagian besar studi berfokus pada sistem akademik, keuangan, atau layanan mahasiswa [5], [6], [7], [8], [9], [11], [12]. Kajian mengenai sistem informasi untuk pengendalian humas dan kerja sama relatif masih terbatas, padahal aspek ini berperan penting dalam mendukung reputasi, akreditasi, serta *positioning*

perguruan tinggi di tingkat nasional maupun global. Dengan kata lain, terdapat kesenjangan penelitian pada konteks pengembangan sistem informasi kerja sama berbasis EAP yang dirancang khusus untuk kebutuhan unit humas dan kerja sama perguruan tinggi.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan merancang Sistem Informasi Kerja Sama Perguruan Tinggi berbasis Web menggunakan pendekatan *Enterprise Architecture Planning* (EAP). Kontribusi utama penelitian adalah menghadirkan model arsitektur sistem informasi yang tidak hanya mendukung pencatatan dan *monitoring* kerja sama, tetapi juga mengintegrasikan aspek dokumentasi, notifikasi otomatis masa berlaku perjanjian, serta penyajian *dashboard* bagi pimpinan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Dengan menggunakan EAP, rancangan sistem ini diharapkan dapat menjadi *blueprint* yang adaptif terhadap perkembangan kebutuhan institusi, sekaligus mendukung praktik *good governance* dan transparansi informasi.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan metode perancangan berbasis EAP. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk menghasilkan *blueprint* sistem informasi pengendalian kerja sama yang terstruktur, sesuai dengan kebutuhan organisasi, serta dapat diimplementasikan dalam bentuk sistem berbasis web [1], [2], [12]. Berikut pada Gambar 1 menunjukkan bagaimana tahapan metode penelitian ini berjalan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dilakukan secara urut dan setiap tahapan mengacu pada hasil tahapan sebelumnya. Berikut penjelasan setiap tahapan yang dilakukan.

### 2.1. Identifikasi Penyesuaian Arah Strategis STMIK AKI

Pada bagian ini terdapat tiga langkah yang harus dilakukan untuk dapat melanjutkan ke tahapan selanjutnya. Adapun tiga langkah tersebut dijelaskan dalam Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Tabel Tahapan Penyesuaian Arah Strategis

Tahapan	Arah Strategis
Menentukan jenis dan pendekatan penelitian	Jenis penelitian ini mengacu ke penelitian terapan ( <i>applied research</i> ) karena berorientasi pada pemecahan masalah praktis, yaitu keterbatasan pengelolaan kerja sama di STMIK AKI. Pendekatan yang digunakan adalah perancangan sistem informasi dengan kerangka EAP, yang menekankan keterpaduan antara proses bisnis, arsitektur data, aplikasi, dan teknologi.
Menentukan waktu dan lokasi penelitian	Penelitian dilakukan pada STMIK AKI selama periode Mei–September 2025. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan institusi dalam membangun sistem pengendalian kerja sama yang lebih efektif dan terintegrasi.
Menentukan subyek dan sasaran penelitian	Subjek penelitian adalah unit Humas dan Kerja Sama STMIK AKI beserta pimpinan perguruan tinggi yang terlibat dalam pengambilan keputusan strategis. Sasaran penelitian adalah seluruh dokumen kerja sama (MoU, MoA, IA) serta prosedur bisnis yang terkait dengan aktivitas humas dan kemitraan.

## 2.2. Analisis Proses Bisnis/Kerja Sama

Data yang digunakan analisis proses bisnis/kerja sama terdiri atas:

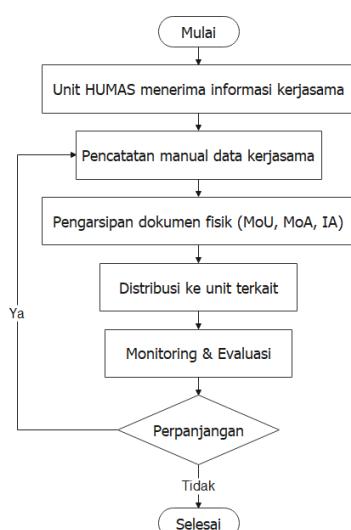
### a. Data primer

Hasil wawancara dengan pejabat humas, staf administrasi kerja sama, dan pimpinan perguruan tinggi.

### b. Data sekunder

Dokumen kerja sama (MoU, MoA, laporan evaluasi kerja sama), peraturan institusi, serta literatur terkait pengembangan sistem informasi berbasis EAP.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, studi dokumentasi, dan observasi proses bisnis. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem dan memetakan alur kerja sama [1]. Pada Gambar 2 menjelaskan *flowchart* alur bisnis yang berjalan dari hasil temuan dalam pengumpulan data.

**Gambar 2.** Alur Proses Bisnis Yang Berjalan

## 2.3. Teknik Analisa Data

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap data wawancara dan dokumentasi yang telah didapat untuk menemukan kesesuaian antara kebutuhan bisnis dengan rancangan sistem informasi. Selanjutnya, pemodelan arsitektur dilakukan untuk menghasilkan *blueprint* yang mencakup perancangan arsitektur bisnis, perancangan arsitektur data, perancangan arsitektur aplikasi dan perancangan arsitektur teknologi.

## 2.4. Validasi Ahli

Untuk memastikan validitas hasil perancangan, dilakukan validasi ahli (*expert judgment*) dengan melibatkan dosen TI yang berkompeten dalam bidang sistem informasi dan pejabat humas Perguruan Tinggi. Validasi dilakukan melalui diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion/FGD*) guna memperoleh masukan terhadap rancangan yang dihasilkan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa rancangan sistem informasi kerja sama berbasis EAP mampu menyelesaikan permasalahan utama yang dihadapi STMIK AKI, seperti pencatatan dokumen yang tidak terstruktur, keterlambatan *monitoring* kontrak kerja sama, serta kurangnya transparansi informasi. Hasil ini selaras dengan studi penelitian sebelumnya yang efektif dalam menyelaraskan kebutuhan bisnis dengan arsitektur teknologi pada institusi pendidikan [3]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa EAP mampu menghilangkan duplikasi proses dan meningkatkan efisiensi alur dokumen pada suatu kondisi [4], yang juga teridentifikasi dalam studi penelitian ini.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada pengembangan sistem akreditasi [8], penelitian ini menunjukkan perluasan kontribusi pada aspek kerja sama institusi yang sebelumnya belum banyak diteliti. Temuan ini sekaligus memperluas cakupan *literature EAP* di Perguruan Tinggi karena sebagian besar studi terdahulu hanya menyasar pelayanan akademik, ERP dan *monitoring* keuangan mahasiswa [9], [12].

Selain itu, rancangan modul notifikasi otomatis merupakan kontribusi tambahan yang tidak ditemukan pada penelitian sebelumnya [7], [13]. Fitur tersebut meningkatkan kemampuan institusi dalam memantau masa berlaku MoU/MoA dan mencegah keterlambatan perpanjangan kontrak kerja sama yang tidak dibahas dalam studi sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi yang lebih aplikatif dan strategis terhadap penguatan manajemen kerja sama Perguruan Tinggi. Detail dari hasil penelitian ini meliputi.

### 3.1. Identifikasi Masalah

Hasil temuan utama identifikasi masalah dalam tahapan teknik analisis data dapat dilihat dalam Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2.** Temuan Utama Dalam Tahapan Teknik Analisis Data

Tahapan Teknik Analisis Data	Temuan Utama / Permasalahan
Arsitektur bisnis <i>(analisis kebutuhan bisnis/alur proses kerja sama)</i>	Menunjukkan bahwa unit Humas dan Kerja sama STMIK AKI menghadapi permasalahan dalam hal pencatatan dokumen kerja sama (MoU, MoA, IA) yang masih manual, keterlambatan pemantauan masa berlaku kontrak serta kurangnya transparansi laporan kerja sama.
Arsitektur data	Berhasil mengidentifikasi empat entitas inti, yaitu: Mitra Kerja Sama, Jenis Dokumen (MoU, MoA, IA), Status Kerja Sama dan Laporan Evaluasi. Hubungan antar entitas dipetakan untuk mendukung integrasi data.
Arsitektur aplikasi	Menghasilkan rancangan modul utama, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Manajemen dokumen kerja sama.</li> <li>Notifikasi otomatis masa berlaku dokumen</li> <li>Dashboard pimpinan untuk <i>monitoring</i> capaian kerja sama.</li> </ol>
Arsitektur teknologi	Diusulkan sistem informasi berbasis web dengan platform bahasa pemrograman PHP, <i>database</i> MySQL serta <i>hosting</i> di server institusi dengan keamanan berbasis autentikasi ganda ( <i>two-factor authentication</i> ).

### **3.2. Solusi Rancangan Sistem**

Pada Tabel 3 berikut dijelaskan rangkuman kebutuhan dan solusi rancangan sistem berdasarkan temuan utama dalam tahapan identifikasi masalah.

**Tabel 3.** Kebutuhan dan Solusi Rancangan Sistem

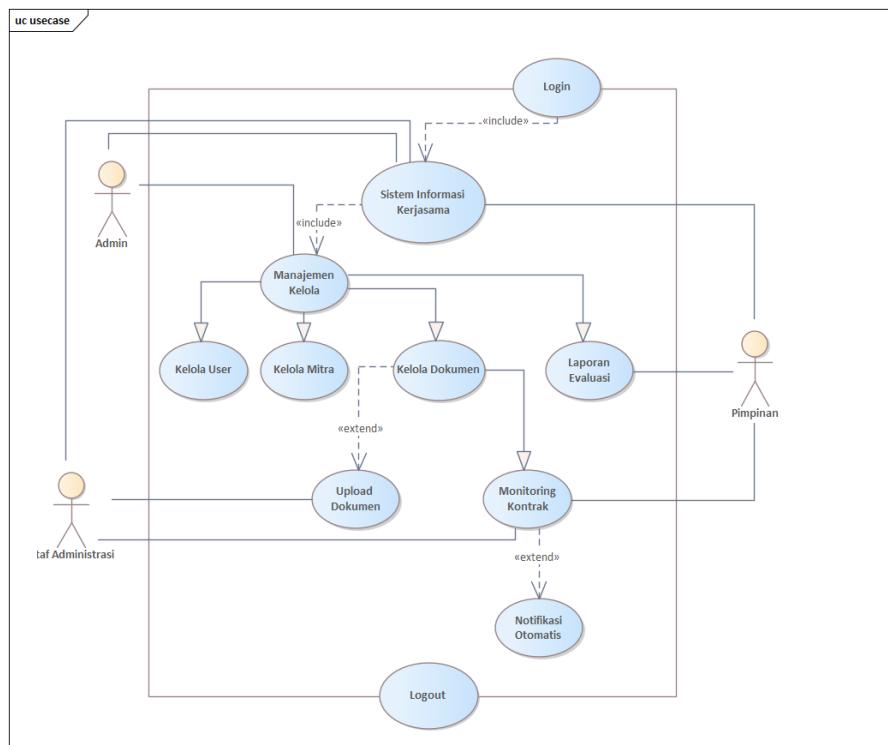
Permasalahan	Solusi Sistem Informasi
Pencatatan manual dokumen kerja sama	Modul manajemen dokumen dengan <i>database</i> terpusat
Keterlambatan pemantauan masa berlaku	Modul notifikasi otomatis berbasis email
Laporan kerja sama tidak transparan	Modul <i>dashboard</i> pimpinan dengan visualisasi capaian
Redundansi data antar unit	Integrasi data antar entitas (Mitra, Dokumen, Status dan Evaluasi)

### **3.3. Analisis Sistem Dan Desain**

Solusi rancangan sistem berdasarkan temuan utama dalam tahapan analisis kebutuhan dan Solusi rancangan sistem dibagi menjadi 4 tahapan. Adapun 4 tahapannya adalah sebagai berikut.

### 3.3.1. Desain *Use Case Diagram* dalam Arsitektur Bisnis

*Use Case* diagram menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem informasi kerja sama yang dikembangkan [14], [15]. Pada penelitian ini terdapat tiga aktor utama yaitu, Admin, Staf Administrasi dan Pimpinan Perguruan Tinggi. Masing-masing aktor memiliki fungsi berbeda, mulai dari mengelola data mitra, mengunggah dokumen, memantau kontrak, hingga mengevaluasi capaian kerja sama. Berikut pada Gambar 3 memperlihatkan gambaran menyeluruh mengenai batasan sistem dan peran masing-masing aktor sesuai kebutuhan bisnis proses kerja sama di STMIK AKI.

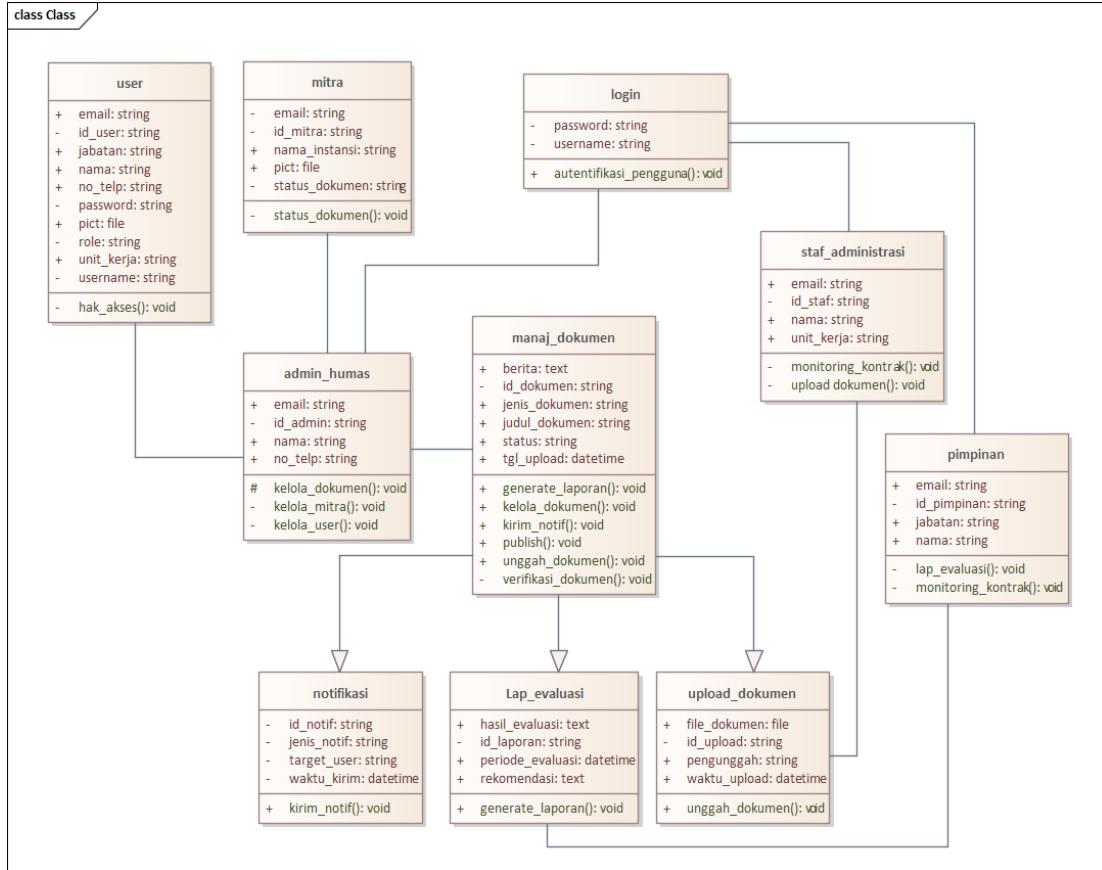


**Gambar 3.** Rancangan *Use Case Diagram*

### 3.3.2. Desain Class Diagram dalam Arsitektur Data

Untuk menggambarkan struktur sistem, digunakan *class* diagram mampu memperlihatkan kelas-kelas utama lengkap dengan atribut, metode, serta hubungan di antara kelas-kelas tersebut [15]. Pada penelitian ini, *class* diagram menggambarkan rancangan sistem informasi kerja sama

berbasis web yang terdiri dari entitas inti seperti *mitra*, *user*, *manaj\_dokumen*, *upload\_dokumen*, *lap\_evaluasi* dan *notifikasi* yang dapat dilihat pada Gambar 4. Dengan pemodelan ini, dapat dipahami bagaimana data saling terhubung dan bagaimana setiap kelas berperan dalam mendukung fungsi sistem secara keseluruhan.



Gambar 4. Rancangan Class Diagram

### 3.3.3. Desain Prototype Arsitektur Aplikasi

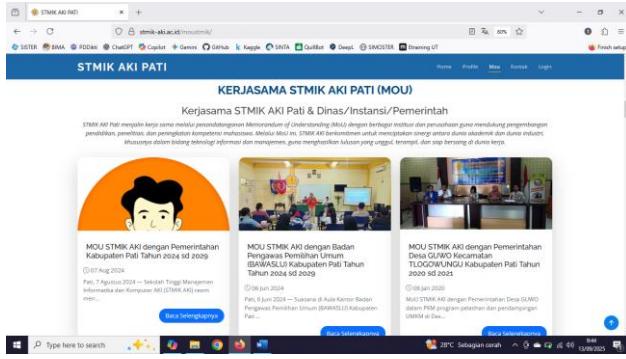
Desain *prototype* arsitektur aplikasi berfungsi untuk memberikan gambaran awal mengenai rancangan sistem informasi kerja sama yang akan dikembangkan [8]. Tujuan utama dari desain ini adalah untuk memvisualisasikan struktur sistem, hubungan antar modul, serta alur interaksi antara pengguna dan sistem sebelum tahap implementasi dilakukan. Dengan adanya *prototype*, pengembang dan pemangku kepentingan dapat melakukan validasi terhadap kebutuhan sistem dan memastikan bahwa rancangan telah sesuai dengan tujuan strategis perguruan tinggi.

Desain *prototype* pada penelitian ini terdiri atas beberapa komponen utama yang mewakili fitur dan peran pengguna di dalam sistem kerja sama. Setiap komponen dirancang dengan prinsip kemudahan navigasi (*usability*), konsistensi tampilan (*interface consistency*) serta efisiensi proses kerja (*workflow efficiency*). Pada Gambar 5 menampilkan *prototype* halaman *home* yang berfungsi sebagai beranda utama sistem informasi kerja sama.



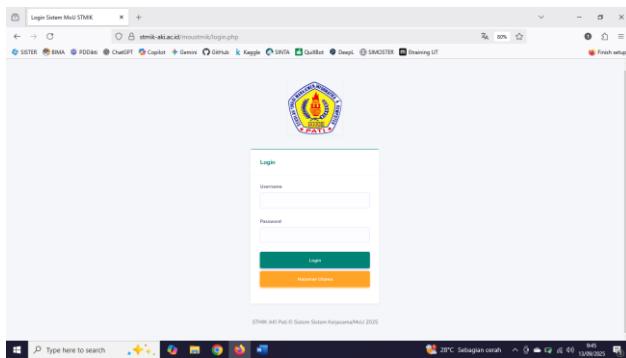
Gambar 5. Prototype Halaman Home

*Prototype* halaman MOU yang berisi daftar dokumen kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra eksternal terlihat pada Gambar 6. *Prototype* ini dirancang agar pengguna dapat melakukan pencarian, penyaringan, serta pembaruan data MOU secara efisien.



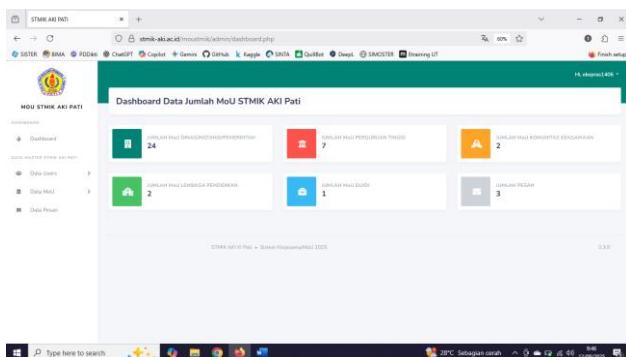
Gambar 6. Prototype Halaman MOU

Selanjutnya, Gambar 7 di bawah ini menggambarkan *prototype* halaman *login* yang menjadi pintu masuk bagi setiap pengguna sistem. Halaman ini terdiri dari *form authentication* dengan *input username* dan *password* yang terhubung dengan sistem keamanan berbasis *role user*.



Gambar 7. Prototype Halaman Login

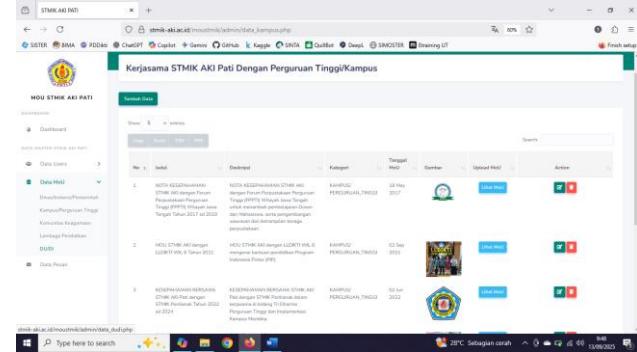
Pada Gambar 8 memperlihatkan *prototype dashboard* pimpinan yang berfungsi sebagai pusat informasi dan pemantauan bagi pihak manajemen perguruan tinggi. *Dashboard* ini menampilkan data statistik kerja sama, grafik perkembangan MOU, serta notifikasi perpanjangan kerja sama.



Gambar 8. Prototype Dashboard Pimpinan

Terakhir, Gambar 9 menunjukkan *prototype* data MOU admin yang menjadi antarmuka bagi admin dalam mengelola data kerja sama. Halaman ini memungkinkan admin untuk menambah, memperbarui dan menghapus data MOU dengan mudah. Fitur validasi *input* dan konfirmasi

aksi disertakan guna mengurangi kesalahan peng-*input-an* data.

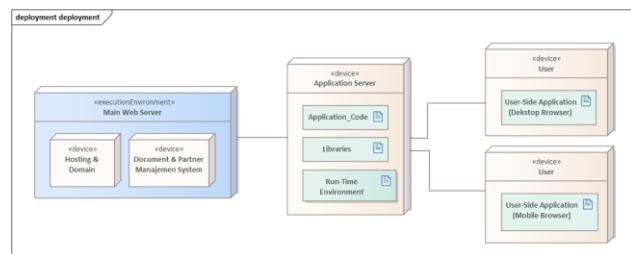


Gambar 9. Prototype Data MOU Admin

Secara keseluruhan, desain *prototype* arsitektur aplikasi ini menekankan prinsip *user-centered design*, di mana kebutuhan pengguna menjadi dasar utama dalam perancangan sistem.

### 3.3.4. Desain Deployment Diagram dalam Arsitektur Teknologi

*Deployment diagram* berfungsi menggambarkan bagaimana komponen perangkat lunak sistem informasi kerja sama pada infrastruktur teknologi yang tersedia [16]. Berikut pada Gambar 10 menggambarkan rancangan *deployment diagram* yang menjelaskan hubungan antara perangkat keras, server, jaringan, dan aplikasi yang berjalan di atasnya.



Gambar 10. Rancangan Deployment Diagram

### 3.3.5. Value Chain Sistem Informasi Kerja Sama

*Value chain* sistem informasi kerja sama di STMIK AKI dirancang untuk menggambarkan aliran aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang berkontribusi pada penciptaan nilai dalam pengelolaan kerja sama institusi. Model ini menyesuaikan konsep *Value Chain Porter* dengan konteks manajemen kerja sama perguruan tinggi, di mana informasi menjadi aset utama untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas keputusan [5], [13]. Model *value chain* tersebut dapat dilihat dalam Gambar 11 di bawah ini.



**Gambar 11.** Value Chain Sistem Informasi Kerja Sama

### 3.4. Hasil Validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan untuk memastikan bahwa rancangan sistem informasi kerja sama yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan nyata, layak diimplementasikan, dan sejalan dengan praktik terbaik dalam pengelolaan kerja sama perguruan tinggi. Proses validasi ini melibatkan para pakar yang memiliki kompetensi di bidang sistem informasi, teknologi informasi, serta pengelolaan kerja sama perguruan tinggi dengan hasil yang dirinci dalam Tabel 4 sebagai berikut.

**Tabel 4.** Validasi Ahli

Pakar	Kategori Validasi
Ahli Sistem Informasi	Memberikan masukan terkait kesesuaian arsitektur data, aplikasi, dan teknologi dengan prinsip rekayasa perangkat lunak.
Ahli Teknologi Informasi	Menilai aspek teknis infrastruktur, keamanan, dan skalabilitas sistem berbasis web.
Ahli Manajemen Perguruan Tinggi	Mengevaluasi keselarasan rancangan sistem dengan proses bisnis kerja sama, kebutuhan administrasi, dan kebijakan institusi.

Secara umum, para ahli menilai bahwa rancangan sistem informasi kerja sama ini layak untuk diimplementasikan, dengan catatan dilakukan penyesuaian pada aspek teknis keamanan dan dukungan operasional. Validasi ini memperkuat bahwa hasil penelitian tidak hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga relevan dan aplikatif dalam mendukung pengelolaan kerja sama perguruan tinggi.

### 3.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memperkuat literatur mengenai penerapan EAP pada sektor pendidikan tinggi dengan menambahkan konteks baru, yaitu sistem pengendalian kerja sama. Kontribusi penelitian meliputi:

- Penyediaan *blueprint* EAP yang secara khusus dirancang untuk domain kerja sama Perguruan Tinggi dalam konteks yang masih jarang diteliti.

- Integrasi fitur notifikasi otomatis kontrak kerja sama yang belum diadopsi dalam studi EAP sebelumnya.
- Model *dashboard* untuk pimpinan yang mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data, melampaui fungsi administratif yang biasa ditemukan pada penelitian sebelumnya.
- Validasi menggunakan kombinasi *expert judgment* dan FGD, sehingga memberikan landasan *evaluatif* yang lebih kuat dibanding penelitian serupa.

### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang sistem informasi kerja sama perguruan tinggi berbasis web dengan pendekatan *Enterprise Architecture Planning* (EAP). Hasil analisis menunjukkan bahwa permasalahan utama pada sistem lama adalah pencatatan dokumen kerja sama yang masih manual, keterlambatan pemantauan masa berlaku kontrak, dan keterbatasan transparansi laporan. Melalui pemodelan arsitektur bisnis, data, aplikasi, dan teknologi, penelitian ini menghasilkan *blueprint* sistem yang terdiri atas modul manajemen dokumen, notifikasi otomatis, serta *dashboard* pimpinan yang mendukung *monitoring* dan evaluasi kerja sama. Implementasi rancangan ini memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan efisiensi dan akuntabilitas tata kelola kerja sama. Sistem yang diusulkan mampu mengurangi redundansi data, mempercepat pencatatan, serta menyediakan informasi yang lebih transparan dan *real-time* untuk pimpinan. Validasi ahli juga memperkuat bahwa rancangan sistem ini layak diimplementasikan dengan beberapa penyempurnaan pada aspek keamanan dan prosedur operasional.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Zulfa, T. Ibrahim, and O. Arifudin, "Sistem Informasi Akademik Berbasis WEB," *J. Tahsinia*, vol. 6, no. 1, pp. 115–134, 2025.
- [2] D. Nurdiansyah, "Strategi Pengelolaan Reputasi dalam Kegiatan Humas Institut Teknologi Telkom Purwokerto di Disruption Era," *Media Inf. Penelit. Kabupaten Semarang*, vol. 5, no. 1, pp. 450–466, 2023, doi: 10.55606/sinov.v5i1.667.
- [3] R. Anggraeni and L. Junaedi, "Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning," *J. Teknol. Sist. Inf. dan Sist. Komput. TGD*, vol. 5, no. 2, pp. 219–227, 2022.
- [4] Kasmi, V. Vandean, and M. Idris, "Analisis Swot Manajemen Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Mobile Dengan Model Enterprise Architecture Planning (Studi Kasus PKBM Adi Jaya)," *J. Manaj. Pendidik. Al Multazam*, vol. 6, no. 3, pp. 268–277, 2024.
- [5] N. Phan, A. Kristianto, J. Kendrico, and W. J. Alexander, "Perencanaan Enterprise Architecture Sistem Informasi pada Akademik: Studi Literatur," *JDMIS J. Data Min. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 2, pp. 50–58, 2024, doi: 10.54259/jdmis.v2i2.1877.

- [6] K. Budiman, T. Prahasto, and A. Kusumawardhani, “Enterprise Architecture Planning in developing A planning Information System: A Case Study of Semarang State University,” *E3S Web Conf.*, vol. 31, pp. 1–9, 2018, doi: 10.1051/e3sconf/20183111002.
- [7] H. Supriadi and E. Amalia, “University’s enterprise architecture design using enterprise architecture planning (EAP) based on the Zachman’s framework approach,” *Int. J. High. Educ.*, vol. 8, no. 3, pp. 13–28, 2019, doi: 10.5430/ijhe.v8n3p13.
- [8] N. M. C. Utami, N. L. P. L. S. Setiawati, A. A. I. A. S. Komaladewi, and F. P. P. Setyawan, “Pengembangan Sistem Informasi Akreditasi Program Studi Berbasis Web di Fakultas Teknik Universitas Udayana,” *J. Teknol. Terpadu*, vol. 11, no. 1, pp. 12–19, 2025, doi: 10.54914/jtt.v11i1.1505.
- [9] G. F. Nama, Tristiyanto, and Di. Kurniawan, “An enterprise architecture planning for higher education using the open group architecture framework (togaf): Case study University of Lampung,” *Proc. 2nd Int. Conf. Informatics Comput. ICIC 2017*, vol. 2018-Janua, no. June, pp. 1–6, 2017, doi: 10.1109/IAC.2017.8280610.
- [10] G. Nauwerck, P. Maltusch, V. Le Strat, and E. Suominen, “Towards a Sector Specific Higher Education Reference Model—introducing HERM,” ... *High. Educ. IT*, 2022, [Online]. Available: [https://www.eunis.org/download/2022/EUNIS\\_2022\\_paper\\_39.pdf](https://www.eunis.org/download/2022/EUNIS_2022_paper_39.pdf)
- [11] Y. Mossa, P. Smith, and K. Bland, “Reconceptualizing Enterprise Resource Planning (ERP) Systems from a Software Architecture Perspective Using a Framework Based on ERP System Characteristics,” *Procedia Comput. Sci.*, vol. 256, pp. 174–189, 2025, doi: 10.1016/j.procs.2025.02.110.
- [12] A. P. Hakim and S. Wahyu, “Perancangan Model Arsitektur Sistem Informasi Monitoring Keuangan Warga Menggunakan Enterprise Architecture Planning,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 10, no. 1, pp. 323–338, 2023, doi: 10.35957/jatisi.v10i1.2166.
- [13] A. G. Agape and A. F. Wijaya, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi menggunakan Enterprise Architecture,” *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 4, pp. 686–697, 2021.
- [14] M. A. Rasyade and A. Voutama, “Rancang Bagun Website Smartbeez Sebagai Platform Edukasi Parenting dan Calistung Anak Berbasis Waterfall,” *J. Teknol. Terpadu*, vol. 11, no. 1, pp. 44–52, 2025.
- [15] S. Anardani, Y. Yunitasari, and K. Sussolaikah, “Analisis Perancangan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Menggunakan UML,” *Remik*, vol. 7, no. 1, pp. 522–532, 2023, doi: 10.33395/remik.v7i1.12070.
- [16] M. A. Novianto and S. Munir, “Analisis dan Implementasi Restful API Guna Pengembangan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi,” *J. Inform. Terpadu*, vol. 8, no. 1, pp. 47–61, 2022, [Online]. Available: <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/JIT>